

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kesimpulan ini, penulis telah menemukan hasil dari pembuatan, pembahasan dan analisis karya "*The Glasses of a Child*" sebagai berikut :

Proses penggarapan karya musik "*The Glasses of a Child*" merupakan karya yang penulis alihwahanakan dari novel "Di Tanah Lada" ke dalam sebuah karya musik 3 *movement*. Pertama, penulis merumuskan ide dan menentukan judul untuk setiap *movement*-nya. Perumusan ide penulis ambil setelah membaca novelnya dan menemukan kesan untuk penulis mengenai 3 suasana dan emosi yang terdapat dalam novel "Di Tanah Lada" dengan tokoh Ava dan P yang menjadi pemerannya. Setelah itu penulis menemukan ide untuk menentukan judul untuk setiap *movement* yaitu "*Shock and Choke*", "*Soulmate*" dan "*Sunshine*".

Tahapan kedua adalah melakukan observasi terhadap beberapa karya menjadi referensi bagi penulis dalam pembuatan karya "*The Glasses of a Child*". Selain observasi pada karya, penulis juga melakukan observasi terhadap kajian pustaka. Kajian pustaka berupa buku yang diobservasi penulis sebagai acuan pembuatan karya "*The Glasses of a Child*" dan sebagai landasan penciptaan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan konsep dan perancangan karya. Penulis membuat konsep dan merancang setiap *movement* karena memiliki suasana atau emosi yang berbeda. Hal yang mendukung suasana dan emosi mulai dari ritmis sukat, permainan ritmis, akor yang mendukung suasana, lirik seperti anak kecil yang

polos, *body percussion* dinamika dan teriakan atau *scat-singing* pada bagian tertentu.

Tahapan keempat adalah membuat struktur dasar setiap *movement*. Setiap *movement* memiliki sketsa yang berbeda-beda. Pada *movement* “*Shock and Choke*” penulis menggunakan *scat-singing*, G minor pada nada dasar Bb Mayor terdapat modulasi ke A minor pada nada dasar C Mayor, ritmis sukat 4/4, tempo 70 (*Adagio* menurut Kamien) dan ada pergantian tempo menjadi 78. Terdapat pula permainan ritmis dan dinamika. Pada *movement* “*Soulmate*” dibawakan dengan lirik dan terdapat *body percussion*. Terdapat akor vi dari tonalitas Bb Mayor. Sukat 6/8 yang mendayu dengan tempo 90 (*Andante* menurut buku Kamien). Pada *movement* “*Sunshine*” terdapat *body percussion*. Tonalitas C Mayor dan D Mayor. Menggunakan tempo 90 (*Andante* menurut Kamien) dan banyak permainan ritmis serta dinamika.

Tahapan kelima adalah pembuatan lirik pada tiap *movement* karya “*The Glasses of a Child*”. Pembuatan lirik tersebut dilakukan berdasarkan suasana dan emosi yang dibawa pada setiap *movement*. *Movement* “*Shock and Choke*” dibawakan dengan *scat-singing*. Lirik pada *movement* “*Soulmate*” menceritakan tentang kebersamaan tokoh Ava dan P yang menjalani kehidupan bersama dan tidak ingin terpisahkan. Terakhir lirik pada *movement* “*Sunshine*” menceritakan tentang tokoh Ava dan P yang merasakan kebahagiaan hidup dari segi pandang sebagai anak kecil dan selalu optimis untuk menjalani hidup kedepan.

Tahapan keenam adalah membuat notasi karya “*The Glasses of a Child*”. Notasi dibuat dengan menggunakan aplikasi *Sibelius Ultimate*.

Pada *movement* “*Shock and Choke*” full menggunakan vokal *scat-singing* dan

memiliki konsep bentuk musik semi abstrak. Tensi naik turun yang menginterpretasi suasana dan emosi bisa dirasakan dalam *movement* ini karena adanya dinamika, pergantian tempo, akor vi yang memberi kesan mencekam, akor iii yang mempertegas suasana tegang disertai dengan nada kromatis, nada disonan dan akor diminished.

Pada *movement* “*Soulmate*” vokal menggunakan lirik yang dapat menceritakan kebersamaan yang tidak ingin terpisahkan. Akor vi dari tangga nada Bb Mayor menggambarkan ketidakbahagiaan dan pembawaan pada tonalitas Bb Mayor menggambarkan suasana bahagia yang dibalut ironi dengan didukung oleh ritmis sukat 6/8 yang mendayu dengan tempo 90 membuat tensi pada *movement* ini flat karena pembawaannya tenang. Terdapat pula *body percussion* seperti menepuk tangan.

Pada *movement* “*Sunshine*” vokal menggunakan lirik yang menceritakan suasana optimis dan kasih sayang yang bahagia. Tonalitas C Mayor dan D Mayor menggambarkan suasana kebahagiaan. Modulasi dari C Mayor ke D Mayor yang mempertegas kebahagiaan. Banyak permainan ritmis seperti sinkopasi untuk mendukung suasana bahagia. Terdapat *body percussion* seperti menepuk tangan, hentakan kaki dan menepuk dada.

B. Saran

Dalam membuat karya dengan format choir dan melakukan interpretasi emosi dan suasana dari sebuah novel, penulis mengalami beberapa kendala seperti :

1. Memvisualisasikan suasana dengan apa yang persis dirasakan oleh tokoh dalam novel yang menggunakan sudut pandang anak kecil ke dalam sebuah karya musik

2. Membuat lirik pada *movement* kedua mengenai suasana bahagia dibalut ironi

Oleh karena itu, penulis harus lebih mengeksplorasi mengenai cara memvisualisasikan dari berbagai sudut pandang dan membuat lirik dengan berbagai suasana.

